

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Simpulan**

Berdasarkan evaluasi program LTPS yang telah dilakukan dengan model evaluasi CIPP diperoleh hasil yaitu empat poin utama dimulai dari evaluasi konteks, evaluasi konteks pada penelitian ini yaitu adanya latar belakang permasalahan yang didasari oleh kebutuhan masyarakat dalam hal ini siswa dan tenaga pendidik sehingga menjadikan program LTPS ini akhirnya dijalankan oleh Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Didukung pula dengan latar belakang masalah yaitu masih kurang beragamnya jenis bacaan dan jumlah koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan sekolah. Selain latar belakang masalah, ditemukan pula tujuan jelas yang ingin dicapai oleh Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah melalui program LTPS ini yaitu dapat memberikan pemerataan layanan perpustakaan bagi seluruh perpustakaan sekolah yang memiliki akses sulit untuk menuju Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sehingga dapat terpenuhinya kebutuhan akan informasi bagi siswa dan tenaga pendidik.

Sebagai pihak yang melaksanakan program LTPS Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah telah menyediakan berbagai macam sarana dan prasarana yang

dibutuhkan untuk dapat menunjang pelaksanaan program LTPS agar dapat berjalan dengan baik. Adapun sarana dan prasarana penunjang tersebut menjadi bagian dalam proses evaluasi input, sarana prasarana yang digunakan adalah ruang penyimpanan, keranjang atau pun troli besar, rak buku, dan kendaraan beroda empat yang digunakan untuk mobilitas petugas selama menjalankan program LTPS.

Evaluasi proses ditujukan untuk melihat bagaimana program LTPS dijalankan. Selama masa penelitian dan mengikuti observasi secara langsung program LTPS, peneliti mendapatkan hasil bahwa program ini dijalankan sesuai dengan jadwal dan waktu yang telah ditentukan yaitu dilakukan setiap satu bulan sekali pada minggu keempat. Adapun kendala yang dihadapi oleh Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dalam menjalankan program LTPS adalah, kurangnya tenaga pengelola perpustakaan bagi perpustakaan sekolah tingkat Sekolah Dasar (SD), banyaknya koleksi bahan pustaka yang hilang karena kelalaian pengelola perpustakaan sekolah.

Evaluasi produk atau pencapaian tujuan pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah telah mencapai tujuannya melalui program LTPS karena banyak sekolah yang akhirnya terbantu dengan adanya program LTPS. Selain untuk mendukung penilaian akreditasi sekolah dengan adanya program LTPS memberikan dampak terpenuhinya berbagai jenis sumber bacaan yang bervariasi bagi siswa dan tenaga pendidik sehingga membuat siswa maupun tenaga pendidik menyempatkan waktu untuk berkunjung dan memanfaatkan fasilitas di perpustakaan sekolah. Dilihat dari hasil data temuan

peneliti selama melakukan observasi, program LTPS yang dijalankan oleh Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sudah dilakukan dengan baik, namun masih ada beberapa aspek yang masih perlu diperbaiki lagi supaya kedepannya dapat memberikan pelayanan yang lebih maksimal. Beberapa aspek tersebut diantaranya:

1. Masih belum adanya ketegasan dari pihak Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah untuk menentukan penanggungjawab di perpustakaan sekolah;
2. Masih kurangnya partisipasi pustakawan dari Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah untuk ikut menjalankan program LTPS;
3. Kurangnya ketegasan pihak Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dalam menangani permasalahan buku yang hilang.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa hal yang dapat disarankan sebagai berikut:

1. Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sebaiknya menyebarluaskan informasi mengenai program LTPS ini ke berbagai daerah yang berdekatan dengan Kota Semarang, agar semakin banyak sekolah yang mengetahui program LTPS dan dapat ikut menikmati fasilitas yang ditawarkan oleh program LTPS.
2. Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sebaiknya secara tegas menentukan jadwal bagi pustakawan dalam melaksanakan program LTPS, sehingga jadwal yang dibuat benar-benar diterapkan. Diharapkan pula Perpustakaan Provinsi Jawa

Tengah mampu memberikan pelatihan secara berkala bagi sumber daya manusia tenaga pengelola di perpustakaan sekolah.

3. Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sebaiknya memberikan pemberitahuan minimal 2-3 hari sebelum berkunjung ke perpustakaan sekolah untuk merotasikan koleksi bahan pustaka. Selain itu, Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sebaiknya memberikan ketegasan tentang sanksi bagi yang menghilangkan buku dalam jumlah yang banyak selain dengan cara menggantinya dengan yang baru agar kedepannya pihak sekolah lebih berhati-hati dalam menjaga koleksi dari Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.
4. Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sebaiknya mengadakan pertemuan secara berkala dengan koordinator dari tiap-tiap perpustakaan sekolah guna membahas tentang kendala-kendala yang dihadapi dalam menjalani program LTSP.